

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001  
PASAR LUBUK JAMBI**

**Vivin Ramadana, Bustanur, Sopiatur Nahwiyah**

Universitas Islam Kuantan Singingi  
E-mail: ramadhanavivin21@gmail.com

**Abstrak:**

Nilai-nilai pendidikan agama Islam perlu di implementasikan atau di internalisasikan kepada peserta didik mulai dari sejak dini termasuk di Sekolah Dasar. Agar kedepannya mereka memiliki Akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam yang ada. Untuk itu dalam pembelajaran tematik guru seharusnya mengajarkan atau membiasakan peserta didik dengan nilai-nilai Islam yang ada berdasarkan Al-quran dan Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan analisa aktif menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran tematik pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi telah tampak meskipun belum berjalan maksimal karena nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang di implemntasikan masih bersifat umum seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran

**Abstract:**

The values of Islamic religious education need to be implemented or internalized to students starting from an early age, including in elementary schools. So that in the future they have good morals in accordance with the existing Islamic values. For this reason, in thematic learning, teachers should teach or familiarize students with Islamic values that are based on the Qur'an and Hadith. This study aims to describe the values of Islamic religious education in thematic learning at 001 Pasar Lubuk Jambi Primary School. This type of research is qualitative with a qualitative descriptive design. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis uses active analysis according to Miles and Huberman namely data reduction, data display and conclusion drawing. The validity of the data uses triangulation techniques and sources. The results showed that the implementation of Islamic religious education values in thematic learning in class V of the State Elementary School 001 Pasar Lubuk Jambi had appeared although

not yet running optimally because the values of Islamic education implemented were still of a general nature such as reading prayers before and after learning.

**Kata kunci :** *Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam, Pembelajaran Tematik*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan makna bahwa pada pembelajaran tematik terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.<sup>1</sup> Makna pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk

memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Model yang diterapkan disekolah dasar pada umumnya adalah model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus satu tatap muka. Pembelajaran tematik bertitik tolak pada tema. Menurut Depdiknas tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Tema ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi antara sesama guru. Setelah tema tersebut dipakai, dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran dari berbagai standar kompetensi, kompetensi dasar dari beberapa mata

---

<sup>1</sup> Depdiknas. 1996. *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD Dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

pelajaran. Penerapan pembelajaran dilakukan melalui penentuan keterkaitan standar kompetensi, kompetensi dasar, tema dan masalah yang dihadapi.

Alasan yang mendasari untuk menggunakan model pembelajaran tematik bahwa dunia anak adalah nyata, proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam peristiwa atau objek lebih terorganisasi, pembelajaran lebih bermakna, memberi peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan diri, memperkuat kemampuan yang diperoleh dan efisien waktu. Berdasarkan kajian diatas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya kurikulum serta menekankan partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu agar peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Untuk itu guru merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat. Manfaat dari pembelajaran tematik terpadu yaitu banyak topik-topik yang tertuang disetiap mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep yang dipelajari oleh siswa. Sebagai guru, harus pandai dalam memilih topik yang sesuai dalam membimbing pembelajaran.

Internalisasi nilai-nilai Islam merupakan proses yang dialami seseorang dalam menerima dan menjadikan bagian milik dirinya untuk menanamkan makna yang tersirat dari agama, sebagai wahyu Allah SWT, agar tercapai pemantapan kepribadian. Studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan rambu-rambu pembelajaran menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam pada pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi dengan menyertakan Guru Bidang Studi, Kepala Sekolah,

---

<sup>2</sup> Depdiknas.2006. *Undang-undang No 3 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*

Guru Agama dan Siswa. Kemudian dijadikan sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif tipe studi kasus dengan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan untuk rambu-rambu internalisasi nilai-nilai pendidikan islam melalui pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal (study pendahuluan) penulis menemukan gejala-gejala secara khusus, internalisasi nilai-nilai Islam berbasis budi pekerti melalui pembelajaran yang ditemukan adalah:

1. Telah tampak rancangan pelaksanaan guru dalam menanamkan akhlak kharimah untuk membelajarkan siswa agar memiliki nilai-nilai Islam.
2. Terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran siswa karena masih belum adanya implementasi dari penanaman nilai-nilai Islam.
3. Untuk mengatasi hambatan tersebut sekolah menyediakan dana dan bagi guru agar dapat mengikuti seminar, lokarya, diskusi dan mendatangi dosen

untuk pembinaan guru-guru dan juga berupaya untuk mewarnai kurikulum dengan nilai-nilai pendidikan Islam.<sup>3</sup>

Berdasarkan gejala-gejala diatas direkomendasikan bahwa :

- a. Pendidikan umum perlu melakukan kajian tentang implementasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran.
- b. Guru bidang studi, guru agama, kepala sekolah perlu berupaya menemukan rambu-rambu implementasi nilai Islam dengan meningkatkan frekuensi koordinasi untuk mengantisipasi hambatan-hambatan yang ada dalam melakukan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembelajaran disekolah.
- c. Perlu adanya evaluasi dari pemegang kebijakan terhadap target dan usaha implementasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembelajaran.
- d. Perlu adanya pembiasaan untuk senantiasa melaksanakan nilai-nilai Islam.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru wali kelas dan hasil observasi ke Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi

- e. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memperdalam, pengembangan hasil penelitian proses implementasi nilai-nilai Islam yang lainnya.<sup>4</sup>

### Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang memfokuskan kepada menganalisis atau mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi. Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, data *Display*, penarikan kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

keberhasilan guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam bidang pendidikan, sebagian besar terletak kepada kemampuannya dalam melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi pembelajaran baik di ruang kelas maupun di luar kelas. Usaha guru yang paling akurat dan hampir merata guru mata pelajaran tematik

yang ada di SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi dalam proses penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung didalam mata pelajaran bidang kajian dengan nilai-nilai Islam. Dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik harus selalu meorientasikan pembelajarannya pada penguasaan ilmu pengetahuan umum yang dibarengi dengan ilmu pengetahuan agama Islam atau nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan Al-quran dan Hadits. Proses pengambilan data implementasi nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Tematik pada siswa kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik tahun 2019. Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis laksanakan di lapangan yang akan dapat mewujudkan bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar negeri 001 Pasar Lubuk Jambi. Maka dari itu penulis lampirkan karakteristik

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan guru wali kelas dan hasil observasi ke Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi

sampel penelitian ini sebagaimana yang terlihat pada tabel dibawah.

### **1. Data Observasi Perencanaan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Tematik**

Berikut ini merupakan tahap-tahap perencanaan pembelajaran tematik di kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi. Data ini merupakan hasil observasi terhadap guru tematik yaitu ibu Nurhayati,S.Pd.I.

#### **a. Pemetaan Kompetensi**

Berdasarkan hasil wawancara dalam pemetaan kompetensi guru kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk jambi yang mengacu pada silabus dari dinas kaerena menurutnya silabus dari dinas adalah kunci dalam pemetaan kompetensi seperti yang guru ungkapkan bahwa “kita mengambil dari itu, berpatokan pada silabus dari dinas dan buku pegangan guru”.<sup>5</sup>

#### **b. Menentukan Tema**

Tema yang digunakan guru kelas V.B sudah sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan dinas. Seperti yang diungkapkan ibu Nurhayati “kalau dalam K-13 sudah disiapkan tema-temanya dari pemerintah, dan kita berpatokan pada silabus yang telah ada dari dinas tersebut”<sup>6</sup> selanjutnya mengenai penjabaran kompetensi ke indikator guru hanya menggunakan silabus sebagai acuan. Namun pada hasil observasi, guru hanya menggunakan tema yang sudah ada pada buku pedoman yang menjadi pegangan guru dan peserta didik dan diajarkan pada pembelajaran tematik.

#### **c. Penyusunan Jaring Tema**

Jaring tema merupakan pola hubungan antara tema tertentu dengan sub-sub pokok bahasan yang diambil dari berbagai bidang studi terkait. Pada

---

<sup>5</sup> Nurhayati, Guru Tematik Kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk jambi, *Wawancara*, Lubuk jambi. 05 September 2019

---

<sup>6</sup> Nurhayati, Guru Tematik Kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk jambi, *Wawancara*, Lubuk jambi. 05 September 2019

tahap ini dilakukan pemetaan keterhubungan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan dengan tema pemersatu. Pemetaan tersebut dibuat dalam bentuk bagan atau jaringan tema yang diperlihatkan kaitan antara tema pemersatu dengan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang tela dilakukan bahwa tidak ada jaring tema dibuat oleh guru. Maka dapat penulis simpulkan bahwa guru kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi tidak membuat jaring tema dalam perencanaan pembelajaran tematik karena jaring tema itu sendiri sudah ada pada buku pegangan guru.

#### **d. Penyusunan Silbus**

Berdasarkan hasil dokumentasi silabus tematik ini dibuat persemester oleh guru kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi. Secara keseluruhan silabus yang disusun guru

sudah sesuai dengan prinsip perkembangan silabus.

#### **e. Penyusunan RPP**

Dalam penyusunan RPP tematik guru mengambil di google kemudian di revisi dan di ubah kembali berdasarkan silabus. Guru juga mengatakan bahwa membuat RPP ini sangat sulit. Akan tetapi, RPP yang dibuat sudah sesuai dengan apa yang ada di buku tematik, misalnya RPP 1 temanya "Organ Gerak Hewan dan Manusia, dengan sub tema Organ gerak hewan" pada satu tema dan sub tema 1 itu harus selesai satu hari kemudian dilanjutkan lagi dengan sub tema 1 pembelajaran 2 juga harus selesai satu hari begitu seterusnya sampai tema 1 dan sub tema nya tuntas semua kemudian baru masuk lagi pada tema 2 sub tema 2.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil dokumentasi yang di dapat RPP yang dibuat guru sudah lengkap dan

---

<sup>7</sup> Nurhayati, Guru Tematik Kelas V.B SD Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi, *Wawancara*, Lubuk Jambi. 05 September 2019

komponen-komponen yang seharusnya ada juga dibuat.

Adapun nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang tampak dalam pembelajaran tematik kelas V.B adalah sebagai berikut:

**a. Nilai Ibadah**

Ibadah merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam meyakini Aqidah Islamiyah, sejak dini anak-anak sudah diajarkan nilai-nilai ibadah dan menyampaikannya. Jadi dalam pembelajaran guru membiasakan anak-anak untuk melakukan ibadah, baik nanti ketika sholat zuhur berjamaah maupun dirumah.

**b. Nilai Akhlak**

Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan perbuatan yang mereka kerjakan, baik terhadap dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan data yang telah diuraikan penulis menyimpulkan bahwa penerapan atau implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lubuk Jambi sudah terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan perkembangan moral dan karakter peserta didik.

Penilaian dan tindak lanjut implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran tematik telah terlaksana dengan adanya observasi dalam bentuk forum penilaian (lampiran silabus, RPP dan penilaian diri) dan catatan kelas atau jurnal penilaian dari guru maupun peserta didik. Tindak lanjut dinilai dapat lebih mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam karena manfaatnya dapat dirasakan peserta didik. Karena penanaman nilai-nilai pendidikan Islam harus dilakukan kepada peserta didik dari usia dini, sehingga jika sudah besar peserta didik menjadi anak yang bermoral

dan mempunyai jiwa keagamaan sehingga tidak akan terjerumus nantinya kepada hal-hal yang tidak baik seperti anak masih kecil udah pandai merokok dan berkata-kata kotor.

### **Daftar Pustaka**

Departemen RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005

Departemen Pendidikan Nasional, *strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*, Jakarta: Depdiknas. 2006